

INTISARI

Desa Bates cukup memprihatinkan karena akses menuju desa masih cukup sulit serta jalan-jalan menuju desa masih dipenuhi rerumputan yang menandakan kurangnya pembangunan dan pengelolaan dana untuk meningkatkan akses dan infrastruktur. Saat ini kondisi masyarakat Desa Bates masih kurang merasakan akan kehadiran program pemerintah baik itu dari evaluasi kebijakan dana desa dan pemerataan pembangunan ataupun pemberdayaan masyarakat yang secara ekonomi masih kurang, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan rendah, swadaya masyarakat rendah karena kondisi ekonomi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Evaluasi Kebijakan Dana Desa (DD) Di Desa Bates Kecamatan Dasuk Kab. Sumenep dengan menggunakan metode kualitatif melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melalui beberapa subjek penelitian yaitu informan kunci yaitu kepala desa Bates, informan utama yaitu sekretaris dan Kaur dan informan pendukung yaitu masyarakat di Desa Bates. Fokus penelitian evaluasi kebijakan yang terdiri dari dua variabel yaitu dampak positif yang direncanakan dan dampak negatif diluar perencanaan.

Hasil penelitian menunjukkan dari dua fokus yaitu pada dampak positif yang direncanakan masyarakat desa Bates merasakan dari kebijakan dana desa berupa perbaikan jalan dan bantuan langsung tunai yang dilaksanakan 3 bulan sekali berupa beras. Perbaikan jalan yang telah dilakukan ditahun ini sehingga masyarakat merasa nyaman dengan fasilitas umum. Dampak negatif yang diluar perencanaan bahwa BUMDes desa Bates belum berjalan diakibatkan karena Sumber Daya Manusia (SDM) kurang kompeten sehingga pemerintah desa terkendala.

Kata Kunci: Evaluasi, kebijakan, Dana Desa, Pemerataan ekonomi

ABSTRACT

Bates Village is quite apprehensive because access to the village is still quite difficult and the roads leading to the village are still filled with grass which indicates a lack of development and management of funds to increase access and infrastructure. At present the condition of the people of Bates Village is that they still lack the presence of government programs, both from evaluating village fund policies and equitable development or community empowerment which is still lacking economically, community participation in implementing development programs is low, community self-help is low due to economic conditions.

The aim of the study was to determine the Village Fund Policy Evaluation (DD) in Bates Village, Dasuk District, Kab. Sumenep using qualitative methods through data collection techniques of interviews, observations and documentation. through various research subjects namely key informants namely the head of Bates village, main informants namely secretaries and Kaur and supporting informants namely the community in Bates Village. The focus of policy evaluation research consists of two variables, namely the planned positive impact and the negative impact outside of planning.

The results of the study show two focuses, namely on the positive impact that the Bates village community has planned to experience from the village fund policy in the form of road repairs and direct cash assistance which is carried out once every 3 months in the form of rice. Road repairs have been carried out this year so that the community feels comfortable with public facilities. The negative impact outside of planning is that the Bates village BUMDes has not yet been implemented due to incompetent Human Resources (HR) which has hampered village administration.

Keywords: Evaluation, policy, Village Fund, Economic equity